

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pertimbangan menggunakan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.²

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.³

Pendekatan atau metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Ada dua pengertian mengenai pendekatan deskriptif. Pertama, yaitu

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Edisi I. Cet.3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5

² Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 25

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 54

Melalui penelitian ini diharapkan terangkai gambaran mengenai aktualitas, realisasi sosial, dan persepsi sasaran penelitian tentang proses dakwah dalam Metode Dakwah Ustadz Alif Muttaqin Melalui Ruqyah di Klinik Center Surabaya.

Dalam laporan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secermat mungkin mengenai metode dakwah ustadz alif melalui ruqyah. Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, antara lain:

Subyek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subyek penelitian menjelaskan tentang fokus yang akan dikaji dari peneliti. Sesuai dengan judul tersebut, maka yang menjadi subjek penelitian adalah Ustadz Alif Muttaqin.

⁴ Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Dakwah*, (Jakarta : LOGOS, 1997), hlm. 60

52

2. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁷ Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan ketika beliau melakukan suatu ruqyah, wawancara langsung dengan Ustadz Alif Muttaqin, dan dokumentasi yang semuanya diperoleh oleh peneliti dari lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi kunci informan adalah Ustadz Alif Muttaqin selaku figur pendakwah yang dijadikan subyek kajian dalam penelitian ini. Disamping itu, juga digali informasi dari beberapa informan pendukung lainnya, yaitu pasien yang hadir pada saat adanya peneliti.

Adapun sumber data utama yang didapat adalah melalui observasi dan hasil wawancara yang dilakukan pada selama kurun waktu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data dari :

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan subyek yang diamati (observasi) atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekam suara. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap subyek penelitian yaitu Ustadz Alif Muttaqin

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157

[illegible]

Peneliti mengurus surat izin ini kepada staf Prodi KPI yakni Bapak Edi yang kemudian dilanjutkan pada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi selaku pemberi wewenang penelitian. Setelah surat izin penelitian keluar, peneliti menyampaikn surat tersebut pada Ustadz Alif Muttaqin .

Setelah mendapat ijin dari Ustadz Alif Muttaqin, di hari pertama peneliti menggunakan kesempatan untuk menilai dan mengidentifikasi lapangan penelitian serta mulai menentukan perkiraan informan yang akan dipilih guna membantu penelitian ini.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan.

[illegible]

- 1) Pensil atau pulpen, untuk menulis setiap hasil lapangan baik dari hasil wawancara maupun observasi, karena alat tersebut sangat bermanfaat untuk menulis berbagai sumber yang perlu dirupakan menjadi sebuah tulisan.
- 2) Buku kosong, untuk diisi data-data yang telah suda dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan observasi maupun wawancara diwaktu mengerjakan penggalian data di lapangan.
- 3) Alat perekam suara, peneliti menggunakan sebuah telepon genggam untuk merekam hasil wawancara dengan Ustadz Alif Muttaqin.
- 4) Kamera untuk menghasilkan dokumentasi foto, peneliti menggunakan kamera telepon genggam untuk menghasilkan gambaran atau foto kegiatan di lapangan. Dalam hal ini, dalam upaya mengumpulkan data atau informasi dari subjek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara antara peneliti dengan informan.

3. Tahap Analisis Data.

Setelah memahami proses dan cara untuk penelitian, sekarang memahami tentang tahap analisis data, yang berguna untuk menganalisis data. Analisis data menurut Patton, dalam Lexy J. Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.⁹

⁹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 103

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berasa pada tataran konseptual / teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dengan tiga teknik yaitu; wawancara (interview), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Adapun berjalannya tiga teknik tersebut adalah sebagai berikut;

Pengamatan merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data dalam penelitian ilmiah. Pengamatan dapat dilakukan dengan cara partisipasi atau pengamatan terlibat tanpa partisipasi. Teknik pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan partisipasi atau observasi terlibat, bahwa pengamatan harus berhasil memantapkan statusnya sebagai teman,¹⁰ sehingga pengamatan ini akan lebih akrab dan mudah dalam menggali data-data di lapangan. Adapun hal-hal yang harus peneliti perhatikan dalam melakukan pengamatan adalah; (1) ruang dan waktu; (2) pelaku; (3) proses pengobatan; (4) benda-benda atau alat-alat; (5) tujuan; (6) perasaan. Keenam hal tersebut sangat erat kaitannya sehingga perhatian peneliti harus total pada apa yang diamati.

[illegible]

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini, diantaranya adalah hal-hal yang berkaitan dengan bentuk pendekatan dakwah serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses dakwah yang dilakukan Ustadz Alif melalui ruqyah.

Wawancara adalah cara pengumpulan data dalam bentuk komunikasi dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹¹

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm. 319-320.

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁶

Adapun langkah-langkah tepat dalam analisis domain tersebut antara lain:

- ¹⁵Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan & Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 77.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2012), hlm. 244

¹⁷Burhan Bungin, *“Teknik-teknik Analisis Kualitatif dalam Penelitian Sosial”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 85

